

ABSTRAK

Kebosanan kerja dapat memengaruhi konsentrasi, kinerja, dan produktivitas karyawan. Kondisi ini umumnya terjadi ketika produksi yang mengharuskan pekerja menjalani tugas-tugas berulang dan minim variasi. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan kualitas kerja menurun, bertambahnya kesalahan, dan turunnya efisiensi dalam proses produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis beban kerja mental dan tingkat usaha mental yang berpotensi terhadap kebosanan yang dialami oleh operator produksi, serta menyusun strategi mitigasi untuk mengurangi risiko kebosanan di tempat kerja CV. Mitra Utama Plastik. Metode yang digunakan adalah *Defence Research Agency Workload Scale* (DRAWS) untuk menilai beban kerja mental dan *Rating Scale Mental Effort* (RSME) untuk mengukur seberapa besar usaha mental yang dirasakan operator saat bekerja. Penelitian ini mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dengan fokus pada perbaikan kondisi kerja yang aman dan produktif di sektor industri. Penelitian dilakukan terhadap 27 operator berdasarkan wawancara, observasi langsung, dan penyebaran kuesioner kepada operator di bagian produksi. Hasil analisis evaluasi beban kerja menggunakan metode DRAWS menunjukkan pada shift I menunjukkan nilai seluruh operator berada dalam kondisi beban kerja mental optimal load dengan rata rata nilai 53,12 dan usaha mental menggunakan metode RSME menunjukkan nilai usaha mental yang kecil dengan rata-rata nilai 51,93. Shift II menunjukkan 3 operator berada dalam kondisi beban kerja mental optimal load dengan rata rata nilai 62,02 dan usaha mental yang kecil dengan rata-rata nilai 54,24 dan 6 operator berada dalam kondisi overload dengan rata-rata nilai 69,32 dan usaha mental yang dilakukan kecil dengan rata-rata nilai 54. Shift III menunjukkan nilai seluruh operator berada dalam kondisi beban kerja mental overload dengan rata rata nilai 67,66 dan usaha mental menggunakan metode RSME menunjukkan nilai usaha mental agak besar dengan rata-rata nilai 63,81.

Kata kunci: Beban kerja mental, lingkungan psikologis, DRAWS, RSME, mitigasi, produktivitas, SDGs 9.

ABSTRACT

Work-related boredom can affect employees' concentration, performance, and productivity. This condition typically arises in production settings that require workers to perform repetitive tasks with minimal variety. Such conditions can potentially lead to a decline in work quality, an increase in errors, and reduced efficiency in the production process. This study aims to evaluate and analyze the mental workload and level of mental effort contributing to boredom among production operators, as well as to formulate mitigation strategies to reduce the risk of workplace boredom at CV. Mitra Utama Plastik. The methods employed include the Defence Research Agency Workload Scale (DRAWS) to assess mental workload and the Rating Scale Mental Effort (RSME) to measure the mental effort perceived by operators during work. This research supports Sustainable Development Goal (SDG) 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure) by focusing on improving safe and productive working conditions within the industrial sector. The study involved 27 operators and utilized interviews, direct observation, and questionnaires distributed to production staff. Analysis using the DRAWS method revealed that during Shift I, all operators experienced an "optimal load" mental workload average score: 53.12, while the RSME method indicated low mental effort average score: 51.93. Shift II results showed three operators experiencing "optimal load" average workload score: 62.02, average mental effort score: 54.24 and six operators experiencing "overload" average workload score: 69.32; average mental effort score: 54. Shift III results indicated that all operators were in an "overload" mental workload state average score: 67.66, with the RSME method showing "moderately high" mental effort average score: 63.81.

Keywords: *Mental workload, psychological environment, DRAWS, RSME, mitigation, productivity, SDG 9.*